

Media : Investor Daily  
Media Title : PP Properti Mengerem Belanja Lahan  
Date of Issue : 26 Maret 2018  
Page & Section : Hal. 22, Property

# PP Properti Mengerem Belanja Lahan

Oleh Imam Mudzakir

► JAKARTA – Tahun 2018, PT PP Properti Tbk mengerem belanja lahan dan memilih fokus untuk mengembangkan proyek. Anak badan usaha milik negara (BUMN) PT PP Tbk tersebut kini mengantongi cadangan lahan (*land bank*) sekitar 300 hektare (ha).

“Fokus kami sekarang adalah membangun proyek. Kami sudah banyak belanja lahan, kecuali ada yang mau aja kerja sama seperti Jasa Marga, kami siap,” kata Direktur Utama PT PP Properti Tbk Taufik Hidayat, di Jakarta, pekan lalu.

Pada 2017, usai melakukan *rights issue* senilai Rp 1,5 triliun, PP Properti sempat gencar belanja lahan. Ketika itu, manajemen perseroan sempat melontarkan target pengadaan lahan hingga 400 ha untuk menopang pengembangan bisnis properti.

Terkait kerja sama dengan sesama BUMN maupun anak BUMN, PP Properti menilai, PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan salah satu mitra potensial. PP Properti telah melakukan kerja sama proyek properti di eks pabrik gula Colomadu, Jawa Tengah. Proyek itu kini masih berjalan. “JM Properti dan PP Properti melakukan kerja sama proyek properti di Colomadu. Di proyek properti hasil sinergi itu PP Properti membangun apartemen dengan mengusung kebudayaan Jawa,” ujar Direktur Utama PT Jasa Marga Properti Irwan Artigyo Sumadiyo, di Jakarta, pekan lalu.

PT Jasa Marga Tbk melalui anak usaha, yakni PT Jasa Marga (JM) Properti tengah gencar menggarap proyek properti di sekitar jalan tol.

Tahun 2018, JM Properti mengalokasikan Rp 800 miliar untuk pengembangan properti. Jumlah lahan yang dimiliki JM Properti sekitar 50 hektare (ha) yang tersebar di beberapa lokasi. Lahan-lahan yang dimiliki perseroan bisa dikembangkan sendiri, namun bisa juga dengan kerjasama, melalui sinergi BUMN seperti dengan PP Properti.

Taufik mengatakan, salah satu kelebihan dari JM Properti karena memiliki lahan yang strategis disepanjang jalan tol yang di kembangkan oleh induk perusahaan, PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

“Jasa Marga pasti tahu persis, mana proyek-proyek yang potensial untuk dikembangkan dan menjadi investasi properti. Tentu PP Properti sebagai anak usaha BUMN juga siap beker-

jasama dan bersinergi untuk mengembangkan proyek properti kedepan,” ujar Taufik.

### Pengembangan Proyek

Tahun 2018, kata Taufik, PP Properti fokuskan untuk mengembangkan proyek. Selain membangun apartemen, PP Properti masih memiliki target membangun ruang perkantoran dan rumah susun (rusun) dengan konsep *transit oriented development* (TOD).

Untuk mewujudkan proyek tersebut, Taufik mengatakan bahwa perusahaan juga tengah menyusun strategi baru sesuai kebutuhan generasi *millennial*.

Taufik menjelaskan, kesuksesan pihaknya mengembangkan proyek properti dan diterima oleh konsumen, karena melihat kebutuhan akan hu-

nian yang cukup besar. Kemudian konsep yang ditawarkan sesuai dengan konsumen.

“Lokasinya pasti bagus, kemudian konsep yang ditawarkan juga sesuai dengan selera pasar, sehingga proyek yang kami bangun pasti habis terjual,” jelas dia.

Dia mencontohkan proyek apartemen Evencio di Depok, Jawa Barat yang mengusung konsep anti narkoba. Proyek itu terus diburu konsumen sehingga dalam waktu tidak lama langsung terjual. Begitu juga beberapa proyek lainnya di Bekasi, Surabaya ada lima titik, Malang, Semarang, Bandung, dan lainnya. “Dalam waktu dekat kami juga akan buka Kids zania di proyek kami di Surabaya dan ini merupakan kidzania kedua setelah Jakarta,” ujar Taufik.

PT PP Properti Tbk

Plaza PP 7th Floor - Jl. Letjend. TB. Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta 13760 – Indonesia

www.pp-properti.com